

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik, maka diperlukan suatu desain penelitian. Menurut Nazir (2005:84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut: “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Metode verifikatif adalah metode yang dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis. Hal ini sesuai dengan pendapat Nazir (2005:74) yaitu “Metode verifikatif dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori”. Penelitian deskriptif verifikatif bertujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang.

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, maksudnya data-data yang diperoleh, diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang telah dipelajari.

### **3.2. Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut Arikunto (2010:159) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (independen), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, dan variabel terikat (dependen), yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

Untuk lebih jelasnya operasional variabel-variabel yang terkait dapat didefinisikan sebagai berikut :

#### **3.2.1. Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) (X)**

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Prakerin adalah suatu komponen praktek keahlian profesi, berupa kegiatan secara terprogram dalam situasi sebenarnya untuk mencapai tingkat keahlian sikap kerja profesional yang dilakukan diindustri.

Setiap siswa diharuskan mengikuti pembelajaran diperusahaan atau instansi minimal selama 3 bulan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Ketentuan yang ditaati siswa pada saat melaksanakan pembelajaran diperusahaan/instansi adalah aturan kerja perusahaan/instansi tempat praktek agar memahami etos kerja dan mekanisme kerja di perusahaan/instansi yang ditempati.

### **3.2.2. Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan (Y)**

Kompetensi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Pada dasarnya kompetensi adalah suatu pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan. KTSP SMK Negeri 3 Bandung menyebutkan salah satu standar kompetensi lulusan mata pelajaran kompetensi kejuruan peserta didik adalah menyusun laporan keuangan.

Dari definisi variabel-variabel diatas, secara operasional prestasi PRAKERIN merupakan variabel X, dan kompetensi siswa Pada standar kompetensi menyusun laporan keuangan merupakan variabel Y. Menurut jurnal teknis PRAKERIN SMK Negeri 3 Bandung indikator dalam prestasi PRAKERIN meliputi gambaran umum

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan sikap kerja berupa nilai pelaksanaan PRAKERIN program keahlian akuntansi tahun ajaran 2011/2012. Indikator kompetensi siswa berupa nilai UAS siswa standar kompetensi menyusun laporan keuangan tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

**Table 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) ( Variabel X )	Nilai Rata-Rata hasil Test Akhir PRAKERIN Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2011/2012	Interval
Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan (Variabel Y)	Nilai UAS Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Tahun Ajaran 2012/2013	Interval

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono.2009:117).

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penentuan populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII AK SMKN 3 Bandung, sebanyak 4 kelas yang terdiri dari 146 orang siswa, yaitu

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi Siswa Kelas XII AK SMKN 3 Bandung**

<b>Sub Populasi</b>	<b>Jumlah</b>
KELAS XII AK 1	35 siswa
KELAS XII AK 2	41 siswa
KELAS XII AK 3	35 siswa
KELAS XII AK 4	35 Siswa
<b>Jumlah</b>	<b>146</b>

*Sumber: Daftar siswa kelas XII AK SMKN 3 Bandung*

### 3.3.2. Sampel

Memurut Sugiyono (2009:118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *Probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009: 120). Dalam penelitian ini yang diambil adalah pengambilan sample secara acak / *random sampling*, pengambilan sampel secara acak ini tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, jadi dianggap homogen. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane (dalam Riduwan, 2010 : 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Reni Sagita TN, 2013

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dimana :  $n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan 5%

Berikut adalah jumlah sampel dalam penelitian ini.

$$n = \frac{146}{146 \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{146}{0,365 + 1} = \frac{146}{1,365} = 106,95971 \approx 107 \text{ siswa}$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus dari Taro Yamane, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 107 siswa tanpa memperhatikan *gender* (laki-laki dan perempuan).

Setelah diperoleh sampel siswa maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas XII AK SMKN 3 Bandung. Dalam penarikan sampel kelas dilakukan secara proporsional, dimana diambil sampel kelas secara random. Pengambilan sampel akan dilakukan dengan cara undian berdasarkan nomor presensi siswa di setiap kelasnya. Adapun prosedur pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Setiap kelas dibuatkan nomor undian yang didasarkan pada nomor presensi siswa masing-masing di secarik kertas.
2. Setiap undian dengan nomor presensi tersebut dimasukkan dalam potongan sedotan.

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Semua potongan sedotan yang berisi kertas undian tersebut dikumpulkan dalam satu wadah.
4. Penyusun mengambil potongan-potongan sedotan sejumlah sampel yang dibutuhkan.
5. Siswa-siswa yang nomor presensinya terdapat pada potongan sedotan yang telah diambil akan menjadi sampel.

Dalam penarikan sampel siswa dilakukan secara proporsional yang dapat dihitung dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2011:29})$$

Dimana : ni = Jumlah sampel menurut kelas

n = Jumlah sampel keseluruhan

Ni= Jumlah populasi menurut kelas

N = Jumlah populasi keseluruhan

Perhitungannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sampel Siswa Kelas XII AK SMKN 3 Bandung**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	<b>XII AK 1</b>	35 siswa	$ni = \frac{35}{146} \times 107 = 27$
2	<b>XII AK 2</b>	41 siswa	$ni = \frac{41}{146} \times 107 = 30$
3	<b>XII AK 3</b>	35 siswa	$ni = \frac{35}{146} \times 107 = 25$
4	<b>XII AK 4</b>	35 Siswa	$ni = \frac{35}{146} \times 107 = 25$

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jumlah	146 siswa	107 siswa
--------	-----------	-----------

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Nazir (2005:174) “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Berdasarkan uraian di atas maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah dokumen. Telaah dokumen bertujuan untuk mengetahui data dari subjek penelitian. Telaah ini digunakan untuk mencari atau memperoleh data berupa catatan, laporan serta dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapat dan disimpan oleh seseorang atau entitas yang biasanya merupakan data masa lalu/historical. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:274) metode dokumentasi adalah “mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.

Data-data yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Deskripsi Data Penelitian**

No.	Deskripsi Data	Periode	Sumber	Jenis Data
1.	Nilai PRAKERIN	Tahun 2011 – 2012	Daftar Nilai Raport Siswa SMKN 3 Bandung	Sekunder
2	Nilai UAS Siswa Kelas XII AK	Tahun 2012-2013	Daftar Nilai Raport Siswa SMKN 3 Bandung	Sekunder

### 3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan, sebagai berikut :

##### 3.5.1.1. Uji Normalitas

Reni Sagita TN, 2013

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Arikunto (2010:314), “Jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik”. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Uji Chi Kuadrat, dengan bantuan *software SPSS V.20.0 for windows*.

Menurut Riduwan (2008:187), “Berikut ini langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan uji chi kuadrat:

- a. Menentukan skor terbesar dan terkecil
- b. Menentukan Rentangan (R)  
R = skor terbesar – skor terkecil
- c. Menentukan banyaknya kelas (BK)  
 $BK = 1 + 3,3 \log n$
- d. Menentukan panjang kelas (PK)

$$PK = \frac{R}{BK}$$

Keterangan:

R : Rentang

BK : Banyaknya Kelas

- e. Menentukan rata-rata atau mean

$$\bar{x} = \frac{\sum f \cdot X_i}{n}$$

- f. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

- g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara:

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
2. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{BatasKelas} - X}{s}$$

3. Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurva Normal dari 0.Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
4. Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris-paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
5. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden ( $n$ ). berikut tabel penolong yang dapat digunakan untuk membuat daftar frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ):

**Tabel 3.5**  
**Tabel Penolong untuk Menghitung Daftar Frekuensi yang Diharapkan ( $f_e$ )**

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Z-Score	Batas Luas Daerah	Luas Derah	Fe Luas daerah x n	Fo
1.							

- h. Mencari Chi Kuadrat ( $X^2$  hitung) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{t=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Sudjana, 2004: 180)

Keterangan:

$f_o$  : frekuensi/jumlah data hasil observasi

$f_e$  : jumlah/frekuensi yang diharapkan

- i. Membandingkan ( $X^2$  hitung) dengan ( $X^2$  tabel)  
*{untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $k-1$ } dimana  $k$  merupakan banyaknya kelas interval*

Kaidah keputusan:

Jika ( $X^2$  hitung)  $\geq$  ( $X^2$  table) maka distribusi data tidak normal

**Reni Sagita TN, 2013**

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jika ( $X^2$  hitung) < ( $X^2$  table) maka distribusi data normal

### 3.5.1.2. Analisis Korelasi

Uji ini dilakukan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan satu variabel dengan variabel lain. Variabel disini adalah prestasi PRAKERIN sebagai variabel (X) terhadap kompetensi siswa sebagai variabel (Y). Rumus Korelasi Product Moment adalah

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2009 : 255)

Dimana

- X = Variabel independent
- Y = Variabel Dependen
- n = Jumlah periode
- r = Koefisien korelasi product moment

Antara variabel independen dan variabel dependen, dinyatakan keeratan hubungan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.6**

#### **Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Keeratan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Reni Sagita TN, 2013

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009:275)

### 3.5.1.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y, rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber, Riduwan, 2011:81)

Dimana :

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

### 3.5.2. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Sebelum melakukan hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan penjabaran terhadap hipotesis kerja menjadi hipotesis statistik. Seperti diuraikan sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  : Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) tidak berpengaruh terhadap kompetensi siswa pada standar kompetensi menyusun

Reni Sagita TN, 2013

Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Kompetensi Siswa Pada Standar Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Di Program Keahlian Akutansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

laporan keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung.

$H_a : \rho \neq 0$  : Prestasi Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) berpengaruh terhadap kompetensi siswa pada standar kompetensi menyusun laporan keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Bandung.

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji t, dimana untuk menguji hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{t \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2009:257})$$

Keterangan:

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

t =  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

Distribusi ( $t_{tabel}$ ) untuk  $\alpha = 0.05$  derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ), dengan kaidah:

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, itu berarti prestasi Prakerin memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa.
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, itu berarti prestasi Prakerin tidak memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa.